



► PERENCANAAN PEMBANGUNAN

Kemiskinan Dipatok Turun 7,1%

UMBULHARJO—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menargetkan jumlah penduduk miskin di wilayahnya bisa turun di angka 7,1 % pada 2022. Dampak pandemi Covid-19 yang menghantam perekonomian warga membuat jumlah penduduk miskin meningkat.

Yosef Leon
yosef@harianjogja.com

Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Jogja melaporkan angka kemiskinan pada masa pandemi Covid-19 sempat naik dari 6,84% pada 2019 menjadi 7,27% di 2020 lalu. Hal ini disebabkan pelemahan kelompok pendapatan 40% terbawah selama

► Dampak pandemi Covid-19 yang menghantam perekonomian warga membuat jumlah penduduk miskin meningkat.

► Pemkot Jogja juga bersinergi dengan perusahaan melalui Forum Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TSLP).

pandemi Covid-19 akibat menurunnya pendapatan yang juga berdampak pada turunnya daya beli masyarakat.

Dampak terpuruknya perekonomian masih berlanjut pada 2021 lalu di mana angka kemiskinan merambat naik di level 7,69%, sehingga Pemkot Jogja pada 2022 menargetkan angka kemiskinan mampu ditekan sebesar 7,1% sesuai target Rencana Pembangunan

Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Jogja 2017-2022.

"Rencana kerja pemerintah di 2022 ini mengusung tema *Penulihan Ekonomi Dan Reformasi Struktural*. Tahun ini masih menjadi momentum pemulihan akibat pandemi Covid-19 yang berdampak terhadap pembangunan pada aspek kesehatan, ekonomi dan sosial," kata Kepala Bappeda Kota Jogja, Agus Tri Haryono, Selasa (23/8).

Agus menjelaskan, fokus Pemkot Jogja dalam menurunkan angka kemiskinan nantinya akan diupayakan lewat penajaman kelembagaan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kemantren dan Kelurahan menjadi Tim Penanggulangan Kemiskinan (Tim Penangkis). Selain itu juga mengintensifkan kolaborasi prioritas sasaran dan kegiatan antara Tim Penangkis Kemantren dan Tim Penangkis Kelurahan.

"Kami juga telah mengalokasikan sebanyak Rp84,3 miliar lebih yang terdiri dari APBD Kota Jogja dan Pemda DIY untuk program penanggulangan kemiskinan," kata Agus.

Bersinergi

Sekretaris Daerah Kota Jogja, Aman Yuriadjaya mengungkapkan, pihaknya juga bersinergi dengan perusahaan melalui Forum Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Perusahaan (TSLP) dalam mendukung pengentasan kemiskinan di 2022 ini.

Partisipasi perusahaan dalam program pembangunan seiring dengan meningkatnya jumlah perusahaan yang bergabung dalam forum TSLP dari 32 perusahaan pada 2020 meningkat sebanyak 93 perusahaan (48 perusahaan yang sudah tergabung di forum TSLP dan 45 perusahaan potensial).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005